



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

24 – 27 Maret 2023



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

27 / 03 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	<p>Jumat, 24 Maret 2023</p> <p>https://ekonomi.bisnis.com/read/20230324/45/1640291/jalan-tol-cisumdawu-dipastikan-beroperasi-saat-periode-mudik-lebaran</p> <p>Jalan Tol Cisumdawu Dipastikan Beroperasi saat Periode Mudik Lebaran</p> <p>Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono</p> <p>Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) dipastikan dapat digunakan pada saat periode mudik Lebaran 2023. Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan, Jalan Tol Cisumdawu akan dapat mulai dioperasikan paling cepat pada 15 April 2023. Dia memastikan jalan tol tersebut dapat digunakan untuk membantu kelancaran arus mudik tahun ini. Jadwal tersebut meleset dari target yang ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono yang sebelumnya mematok untuk dapat dioperasikan pada Februari.</p>	+
2	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	<p>Senin, 27 Maret 2023</p> <p>https://www.kompasiana.com/leonfrgr/6420f0894addee69f6723e52/jalan-tol-demak-tuban-sebagai-solusi-atas-kemacetan-pantura</p> <p>Jalan Tol Demak-Tuban Sebagai Solusi Atas Kemacetan Pantura</p> <p>Dirjen Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR, Herry Trisaputra Zuna</p> <p>Dirjen Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR, Herry Trisaputra Zuna, mengatakan bahwa status proyek tol Demak-Tuban saat ini memasuki tahapan final business case dan readiness criteria (FBC & RC). Jalan tol Demak-Tuban akan segera dilelang oleh Kementerian PUPR pada tahun ini, dengan total biaya investasi yang dibutuhkan adalah 55,7 triliun. Pembangunan jalan tol Demak-Tuban dianggap sebagai urgensi atas kemacetan yang sering terjadi di ruas jalan Pantura.</p>	+



24 / 03 / 2023

Sumber: bisnis.com

Jalan Tol Cisumdawu Dipastikan Beroperasi saat Periode Mudik Lebaran

Author: Muhammad Ridwan
Editor: Denis Riantiza Meilanova

Bisnis.com, JAKARTA - Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) dipastikan dapat digunakan pada saat periode mudik Lebaran 2023.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan, Jalan Tol Cisumdawu akan dapat mulai dioperasikan paling cepat pada 15 April 2023. Dia memastikan jalan tol tersebut dapat digunakan untuk membantu kelancaran arus mudik tahun ini.

"Kebijakan tentang fungsional ataupun efektif berada di kewenangan Kementerian PUPR, tapi fungsional hampir bisa dipastikan," ujarnya dalam keterangan persnya di Kantor Presiden, Jumat (24/3/2023).

Jadwal tersebut meleset dari target yang ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono yang sebelumnya mematok untuk dapat dioperasikan pada Februari.

Adapun, fokus penyelesaian Jalan Tol Cisumdawu adalah pada Seksi 4 Cimalaka-Legok dan Seksi 5A dan 5B Legok-Ujung Jaya.

Untuk Seksi 1 Cileunyi-Pamulihan telah beroperasi sejak Januari 2022, Seksi 2 Pamulihan-Sumedang dan Seksi 3 Sumedang-Cimalaka juga telah beroperasi sekaligus mendukung kelancaran lalu lintas kendaraan selama Nataru 2022/2023.

Untuk itu, Basuki mendorong badan usaha jalan tol PT Citra Karya Jabar Tol untuk mempercepat penyelesaian pembangunan Jalan Tol Cisumdawu.

"Akhir Februari ditargetkan fungsional. Seksi 4 ini sudah bagus, nanti akan ada taman. Kalau ada bentang alam seperti batuan di lereng biarkan, diperkuat saja supaya unsur geologisnya terlihat," jelasnya.

Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu terdiri atas enam seksi dengan skema kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU) dengan biaya konstruksi Rp5,5 triliun. Dari keenam seksi, Seksi 1 dan 2 dikerjakan oleh pemerintah sebagai bagian dari viability gap fund (VGF) guna menaikkan kelayakan investasi tol tersebut.

Sementara Seksi 3-6 dikerjakan oleh badan usaha jalan tol. Untuk Seksi 3 Sumedang-Cimalaka telah beroperasi dengan kontraktor pelaksana PT Girder Indonesia. Untuk Seksi 4A dan 4B Cimalaka-Legok, dikerjakan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. serta PT Brantas Abipraya (Persero) selaku kontraktor pelaksana.

Kemudian untuk Seksi 5A dan 5B Legok-Ujung Jaya, konstruksinya dilaksanakan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. dan Girder Indonesia. Sementara itu, Seksi 6A dan 6B Ujung Jaya-Dawuan, konstruksi



**KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

24 / 03 / 2023

| Sumber: bisnis.com

jalan tol telah selesai dilaksanakan oleh
Girder Indonesia dan Brantas Abipraya.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20230324/45/1640291/jalan-tol-cisumdawu-dipastikan-beroperasi-saat-periode-mudik-lebaran>



27 / 03 / 2023

| Sumber: kompasiana.com

Jalan Tol Demak-Tuban Sebagai Solusi Atas Kemacetan Pantura

Infrastruktur merupakan pondasi dasar dalam pertumbuhan ekonomi. Penyediaan infrastruktur demi pemenuhan kebutuhan publik memiliki banyak tantangan, utamanya adalah keterbatasan anggaran pembangunan yang dapat dirinci diantaranya menjadi biaya persiapan, biaya pembangunan, pemeliharaan, dan mekanisme operasionalnya. Tantangan ini pada dasarnya memastikan infrastruktur yang dibutuhkan dapat dipersiapkan, dibangun, dipelihara, dan dapat dikelola untuk memenuhi kebutuhan publik semaksimal mungkin.

Menjawab tantangan tersebut, diperkenalkan alternatif pengadaan proyek infrastruktur yaitu melalui mekanisme Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) atau Public Private Partnership (PPP).

Definisi KPBU adalah kerjasama antara Pemerintah dan Badan Usaha dalam penyediaan infrastruktur dan/atau layanannya untuk kepentingan umum mengacu pada spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pemerintah, yang sebagian atau seluruhnya menggunakan sumber daya badan usaha dengan memperhatikan pembagian risiko di antara para pihak.

Pemerintah dalam realisasinya, melakukan pendanaan jalan tol dengan menggunakan tiga pendekatan, yakni pembiayaan penuh oleh swasta, program kerja sama swasta-publik (Public Private Partnership/PPP) atau KPBU, serta pembiayaan pembangunan oleh Pemerintah dengan

operasi pemeliharaan oleh swasta. Pembangunan jalan tol Demak-Tuban menggunakan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) solicited. Jalan tol ini masih dalam tahap perencanaan dengan perkiraan total panjangnya berkisar 180,58 km dengan 2 junction dan 3 interchange.

Berdasarkan informasi pada laman resmi Kementerian Keuangan (Kemenkeu), proyek Jalan Tol Demak-Tuban penyiapan dan transaksinya akan dibiayai melalui pinjaman Asian Development Bank (ADB).

Jalan tol Demak-Tuban ini nantinya sebagai realisasi dari RTRW Provinsi Jawa Tengah dan akan terhubung dengan jalan tol Semarang-Demak untuk mendukung rute jalan tol Trans Jawa.

Sebelumnya, Dirjen Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR, Herry Trisaputra Zuna, mengatakan bahwa status proyek tol Demak-Tuban saat ini memasuki tahapan final business case dan readiness criteria (FBC & RC). Jalan tol Demak-Tuban akan segera dilelang oleh Kementerian PUPR pada tahun ini, dengan total biaya investasi yang dibutuhkan adalah 55,7 triliun.

Pembangunan jalan tol Demak-Tuban dianggap sebagai urgensi atas kemacetan yang sering terjadi di ruas jalan Pantura. Kerusakan dan kemacetan parah terjadi terutama di jalan Pantura Provinsi Jawa Tengah bagian Timur tepatnya pada Juawana-Rembang menjadi titik



27 / 03 / 2023

Sumber: kompasiana.com

keprihatinan sejumlah pihak. Gubernur Jawa Tengah saat ini, Ganjar Pranowo serta menteri PUPR Jadi Moeliono juga kalangan dewan pusat terhs menekankan untuk mendorong percepatan penanganan terkait permasalahan ini. Percepatan pembangunan tol Demak-Tuban dinilai menjadi sebuah skenario penting dan pilihan utama untuk mengatasi kemacetan ruas jalan Pantura Jateng timur (Pati-Rembang).

Selain jalan yang lumayan parah, kondisi jalan Pantura Pati - Rembang kini dianggap tidak memenuhi syarat dalam menampung perubahan jenis kendaraan yang semakin besar. Hal ini akibat tidak cepatnya respon pihak Pemprov serta Pemda dalam pengantisipasi perubahan cuaca dan persiapan saat pengerjaan proyek. Kurangnya antisipasi terkait proyek pembangunan jembatan sungai Juwana

serta perbaikan jalan di kawasan Batangan juga memperkeruh kemacetan yang terjadi. Realita yang ada kini justru jalan alternatif di pelosok kecamatan dan pedesaan seperti Batangan, Jaken, Jakenan, Winong, Gabus, dan Wedariaksa menjadi rusak parah karena dilewati kendaraan tonase besar-besar.

Akibat kondisi tersebut, memaksa Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo langsung turun meninjau kemacetan yang terjadi di Pantura Juwana tersebut. Beliau menegaskan bahwa kemacetan memang tidak bisa dihindari karena adanya renovasi jembatan Juwana dan beberapa perbaikan jalan.

<https://www.kompasiana.com/leonfrgr/6420f0894addee69f6723e52/jalan-tol-demak-tuban-sebagai-solusi-atas-kemacetan-pantura>